

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA GURU
UNTUK OPTIMALISASI MANAJEMEN SEKOLAH DI SMK N 1 SOLOK
SELATAN DENGAN MENGGUNAKAN WASPAS**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Komputer

Program Studi Teknik Informatika

Jenjang Pendidikan Strata-1



OLEH

WAHYUDI NASTY
20101152630296

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK" PADANG
PADANG 2023**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan adanya bantuan komputer, sistem pendukung keputusan memanfaatkan data dan model tertentu untuk menangani berbagai permasalahan yang tidak terstruktur dalam proses pengambilan keputusan. (Panjaitan dkk., 2019). Teknologi informasi sudah banyak digunakan di lembaga pemerintahan atau pun perusahaan swasta dan institusi lainnya. Perkembangan teknologi informasi ini pun telah membuka babak baru di lingkungan masyarakat, termasuk di dunia pendidikan yang mana dapat mempermudah proses dalam pendidikan. Seperti yang dijelaskan dalam UU No.14 tahun 2005 bahwa Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang bertanggung jawab untuk mendidik, membimbing, mengajar, menilai, mengevaluasi dan mengayomi peserta didik. (Bachtiar & Abijono, 2022). Maka dari itu dilaksanakanlah Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 35 tahun 2010. Penilaian kinerja guru sangat penting dalam pengelolaan sumber daya yang mana suatu manajemen sekolah memerlukan tenaga pendidik yang sangat profesional dalam menjalankan tugas. Peran guru sangat penting dalam menciptakan pendidikan berkualitas melalui efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di sekolah. (Rahayu & Sindar, 2022) Kinerja guru bisa dinilai berdasarkan sejumlah kompetensi, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang mereka kuasai saat melaksanakan tugas mereka. Di antara kompetensi penilaian guru yang penting adalah pedagogik, kepribadian, aspek sosial, dan profesionalisme.

(Agung Ali Fikri dkk., 2021). Perihal kinerja guru adalah tugas krusial bagi guru dan kepala sekolah di lembaga pendidikan. Kemajuan dan peningkatan kualitas pendidikan bergantung pada kinerja guru itu sendiri. Kesuksesan output pendidikan mencerminkan kesuksesan kinerja guru dalam proses pembelajarannya. (Rifki dkk., 2023). Guru berpengalaman memegang peranan krusial dalam menghasilkan pembelajaran yang lebih efisien serta meningkatkan prestasi siswa. (Eliza dkk., 2022). Guru pada era teknologi informasi dan komunikasi saat ini bukan hanya sekadar mengajar (*transfer of knowledge*) melainkan wajib jadi manajer belajar, sebab pendidikan menjadikan gerbang menuju kehidupan yang lebih baik serta memperjuangkan hal-hal terkecil hingga hal-hal terbesar yang normalnya akan dilalui oleh setiap insan. (Aspi STAI Rakha Amuntai dkk., 2022).

Penilaian kinerja guru berguna untuk melihat hasil kinerja secara kualitas dan kuantitas selama guru tersebut menjalankan tugasnya. Salah satu cara untuk mengoptimalkan manajemen sekolah adalah melakukan evaluasi terhadap kinerja guru dengan memilih guru terbaik dan teladan. Untuk mengetahui profesionalitas seorang tenaga pendidik, perlu dilakukan penilaian terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang yang sangat berpengaruh dalam pendidikan dan pengajaran berdasarkan standar kompetensi yang ada (Nisa dkk., 2021). Memiliki sekolah dengan proses pendidikan yang bermutu merupakan keharusan bagi setiap sekolah. Dimana seorang kepala sekolah harus bisa memimpin di sekolah dan mampu untuk mengatur serta mengarahkan para tenaga pendidik untuk melaksanakan pendidikan yang bermutu. Salah satu cara yang digunakan kepala sekolah untuk

meningkatkan pendidikan yang bermutu guna mengoptimalkan manajemen sekolah adalah dengan melakukan penilaian kinerja guru (PKG). Penilaian kinerja guru ini bertujuan untuk mengetahui kualitas guru-guru disekolah tersebut (Yuprastiwi dkk., 2020). Berdasarkan hal tersebut sudah seharusnya guru diberikan apresiasi berupa reward ataupun penghargaan dari kepala sekolah. Dengan Reward ataupun penghargaan yang diberikan kepada guru sebagai bentuk penghargaan atas kinerja yang diberikan atas terlaksananya proses belajar mengajar disekolah. Selain itu reward yang diberikan bagi guru juga dapat dijadikan sebagai pendongkrak semangat bagi sekolah dan pihak terkait untuk memberikan hasil kinerja yang baik dan mampu meningkatkan kinerja guru disekolah dalam proses pembelajaran disekolah.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari guru di SMKN 1 SOLOK SELATAN, penilaian kinerja guru belum pernah dilakukan. Kepala sekolah dan beberapa pengawas yang telah ditunjuk sebenarnya berencana melakukan penilaian tersebut secara manual dengan memasukkan data penilaian di excel. Rencana ini bertujuan untuk menggunakan hasil penilaian kinerja guru sebagai dasar dalam memilih guru terbaik atau teladan, yang nantinya akan diberi apresiasi langsung oleh kepala sekolah berupa piagam penghargaan. Namun, penilaian tersebut belum terlaksana sehingga menyebabkan belum adanya penilaian objektif dan komprehensif yang dapat digunakan untuk evaluasi kinerja guru dan pemilihan guru terbaik.

Agar penilaian kinerja guru dapat berjalan secara teratur, terstruktur, transparan dan jelas maka penulis ingin merancang sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan berbasis web menggunakan metode WASPAS guna untuk menghasilkan alternatif terbaik yang di tentukan dengan beberapa kriteria dalam pengambilan keputusan. Ada beberapa kriteria yang akan digunakan dalam penentuan penilaian kinerja guru menerapkan metode WASPAS mencakup, kompetensi keprofesionalan, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, tugas tambahan selain menjadi pengajar seperti pembina ekstrakurikuler, dan kedisiplinan. Metode ini dipilih karena selain mudah dimengerti dan lebih fleksibel, metode WASPAS memberikan nilai bobot untuk masing-masing kriteria, kemudian dilanjutkan dengan proses perengkingan untuk menyeleksi alternatif terbaik dari alternatif yang ada. Hasil yang dicapai pada penelitian ini nantinya adalah membuat aplikasi sistem pendukung keputusan dan mengimplementasikan sistem pendukung keputusan dalam menentukan penilaian kinerja guru pada SMKN 1 SOLOK SELATAN menggunakan metode WASPAS dengan menciptakan sistem informasi yang optimal. Sistem Pendukung keputusan ini akan membantu sekolah untuk melakukan penilaian kinerja guru sekaligus membantu kepala sekolah dalam memilih guru terbaik atau teladan. Sehingga penilaian kinerja guru akan lebih efisien dan dapat memberikan sebuah apresiasi pada guru yang memenuhi nilai kriteria yang ada. Dengan ada penilaian kinerja guru berbasis website dapat membantu SMKN 1 SOLOK SELATAN dalam meningkatkan manajemen sekolah.

Pada penelitian yang dilakukan (Nasution dkk., 2022) yang berjudul "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Ketua Program Studi Menerapkan Metode WASPAS dengan Pembobotan ROC" Hasil yang dicapai pada penelitian yaitu mendapatkan proses penilaian kinerja ketua program studi yang obyektif dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pada penelitian kedua yang dilakukan (Pradana & Bu'ulolo, 2021) yang berjudul "Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menilai Kinerja Tenaga Pendidikan Terbaik Menggunakan Metode WASPAS" hasil penelitian ini dapat membantu dalam proses penyeleksian tenaga pendidikan yang semula dilakukan secara manual dan memakan banyak waktu dalam pengerjaannya yang kemudian beralih menggunakan sistem komputer agar lebih mudah dalam penyelenggaraan penilaian kinerja tenaga pendidikan terbaik.

Dari pembahasan diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK OPTIMALISASI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM PENILAIAN KINERJA GURU PADA SMKN 1 SOLOK SELATAN MENGGUNAKAN METODE WASPAS”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara Kepala Sekolah SMK N 1 Solok-Selatan untuk dapat menentukan penilaian kinerja guru yang mengajar di sekolah dengan tepat dan akurat?
2. Bagaimana proses untuk menentukan penilain kinerja guru berdasar kompetensi yang ada?
3. Apakah dibutuhkan sistem untuk penilain kinerja guru secara terperinci pada SMK N 1 Solok-Selatan?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan menggunakan metode WASPAS ini dapat menentukan penilain kinerja guru secara terperinci pada SMK N 1 Solok-Selatan.
2. Diharapkan dengan adanya metode WASPAS ini dapat membantu dalam proses pengevaluasian kinerja guru.
3. Diharapkan dengan dirancangnya sebuah sistem pendukung keputusan berbasis web dapat mempermudah sekolah dalam penilaian kinerja guru secara terdata.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan dan pelebaran pokok pembahasan dalam penelitian ini maka penulis memberikan batasan masalah yaitu, penulis akan

membuat sebuah sistem pendukung keputusan menggunakan metode WASPAS yang dapat digunakan untuk penilain kinerja guru berdasar standar kompetensi yang ada hingga dapat mempermudah sekolah dalam mengevaluasi kinerja guru. Objek penelitian ini dilakukan pada SMK N 1 Solok-Selatan sistem yang dibuat nantinya akan berbasis website dengan mungganakan bahasa pemograman PHP dan database MYSQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah :

1. Untuk menerapkan metode WASPAS sebagai metode yang dapat memecahkan permasalahan bagi sekolah dalam penilaian kinerja guru.
2. Dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan berguna untuk optimalisasi manajemen sekolah.
3. Memudahkan kepala sekolah dalam melakukan penilaian kinerja guru dan mempermudah dalam melakukan evaluasi guru.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir di Fakultas Ilmu Komputer jurusan Teknik Informatika pada Universitas Putra Ondonesia “YPTK” Padang dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang pernah dipelajari dibangku kuliah.

2. Terimplementasinya pengetahuan yang didapat sehingga dapat membantu SMK N 1 SOLOK SELATAN dalam pemilihan guru terbaik dengan memanfaatkan sistem pendukung keputusan menggunakan metode WASPAS.
3. Dengan adanya sistem pendukung keputusan terhadap penilaian kinerja guru dapat membantu sekolah mengevaluasi kinerja guru.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.7.1 Sekilas Tentang SMKN 1 Solok Selatan

SMKN 1 SOLOK-SELATAN merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang terletak di Jl. Raya Koto Baru Jl. Raya Muara Labuh No.KM. 3, Pulakek Koto Baru, Kec. Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. Sekolah ini telah menyanggah akreditasi B, Sekolah ini didirikan pada tahun 1985 dan memiliki nomor SK pendirian 0596/0/1985. Sekolah ini menerapkan disiplin di lingkungan sekolah dan memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti silat, voli, futsal, dan lainnya.

SMK N 1 Solok-Selatan memiliki staf pengajar guru yang kompeten pada bidang pelajarannya sehingga berkualitas dan menjadi salah satu yang terbaik di Kabupaten Solok-Selatan. Tersedia juga berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin dan lainnya.

1.7.2 Visi Misi SMKN 1 Solok Selatan

Visi :

Menghasilkan Tenaga Kerja Tingkat Menengah yang Berkarakter dan Berwawasan lingkungan serta mampu bersaing di tingkat Asean

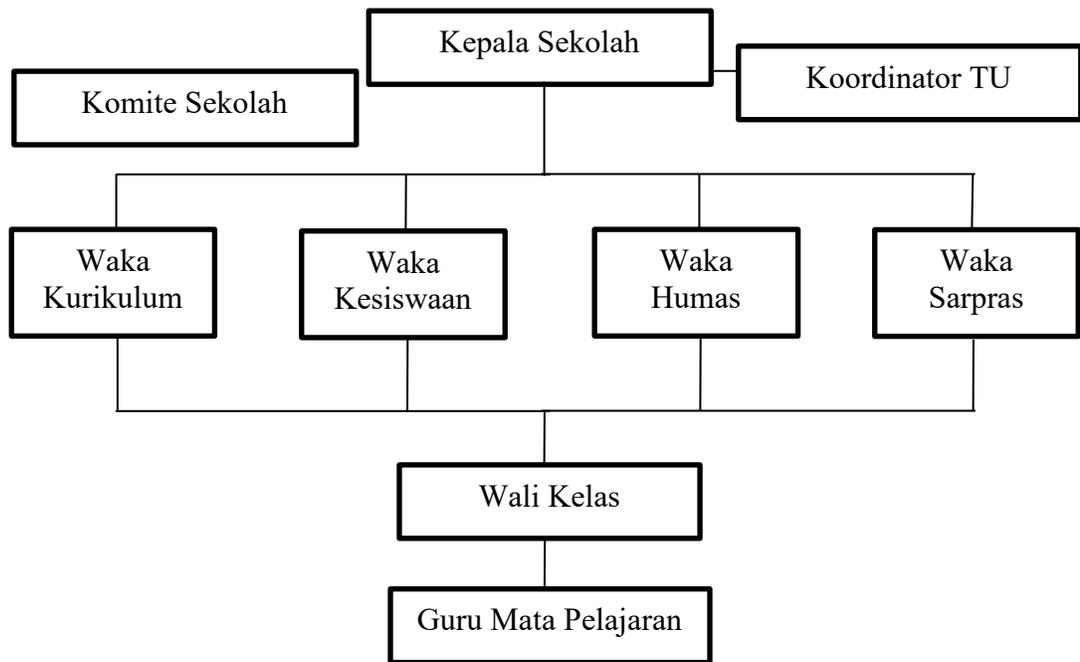
Misi :

1. Meningkatkan Pendidikan yang berkarakter
2. Meningkatkan Wawasan dan Kecintaan terhadap lingkungan
3. Meningkatkan mutu pendidikan dan latihan dalam rangka menghadapi Masyarakat Ekonomi (MEA)
4. Meningkatkan mutu pendidikan dan tenaga Kependidikan
5. Mengembangkan Kerja sama dengan Masyarakat Dunia Usaha / Dunia Industri dalam dan luar Negeri

1.7.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Dengan adanya struktur organisasi diharapkan akan dapat diketahui dengan jelas mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab di SMK N 1 Solok-Selatan.

Adapun struktur organisasi SMK N 1 Solok-Selatan dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi SMKN 1 SOLOK-SELATAN

1.7.4 Tugas Dan Tanggung Jawab

1. Kepala Sekolah

Berdasarkan Pasal 15 Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah menyatakan bahwa tugas seorang kepala sekolah ada sebagai berikut :

- a) Kepala sekolah melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan dan supervisi kepada tenaga pendidik.

- b) Tugas kepala sekolah untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah yang sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- c) Kepala sekolah bisa melakukan tugas pengajaran atau pembimbingan sebagai tugas tambahan di luar tugas pokoknya.

2. Ketua Komite

Komite sekolah berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja dari kepala sekolah. Komite sekolah juga berperan penting dalam memberikan nasehat dan masukan kepada struktur sekolah dalam rapat umum.

3. Koordinator Tata Usaha

Koordinator Tata Usaha bertugas dalam mengatur dan mengelola seluruh urusan administrasi sekolah dan informasi sekolah.

4. Waka Kurikulum

Waka Kurikulum bertugas untuk membantu kepala sekolah yang berhubungan dengan kurikulum pendidikan sesuai dengan visi misi sekolah serta program sekolah.

5. Waka Kesiswaan

Waka kesiswaan bertanggung jawab terkait manajemen siswa dan kegiatan di sekolah. Bertugas untuk mengawasi dan

mengelola organisasi dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah serta melakukan pengarahan dan bimbingan yang berhubungan dengan tata tertip sekolah, bekerjasama dengan guru BK dan OSIS.

6. Waka Humas

Waka humas bertugas dalam mengatur dan menyelenggarakan komunikasi internal dan eksternal sekolah, seperti hubungan antara sekolah dengan komite sekolah. Waka humas juga merancang rencana untuk meningkatkan hubungan orang tua murid dengan sekolah.

7. Waka Sarpras

Tugas seorang wakil bidang sarana dan prasarana adalah membuat dan menyusun program kerja tahunan kegiatan sekolah dalam lingkup sarana dan prasarana demi menciptakan kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar.

8. Wali Kelas

Wali kelas adalah seorang guru yang membantu kepala sekolah untuk mengelola kelas yang menjadi tanggung jawabnya dan membimbing siswa.

9. Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran atau yang sering disebut guru matpel bertugas merencanakan pembelajaran di kelas berdasarkan mata pelajaran yang diampu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Ali Fikri, M., Pramono, T., Agung Nugroho, Y., Novitasari, D., Asbari, M., Tinggi Ilmu Ekonomi Insan Pembangunan, S., & Insan Pembangunan, S. (2021). *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL AND MANAGEMENT STUDIES (IJOSMAS) Leadership Model in Pesantren: Managing Knowledge Sharing through Psychological Climate*. <http://www.ijosmas.org>
- Aspi STAI Rakha Amuntai, M., Selatan, K., & STAI Rakha Amuntai, S. (2022). PROFESIONAL GURU DALAM MENGHADAPI TANTANGAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 2(1), 64–73.
- Bachtiar, L., & Abijono, H. (2022). PERBANDINGAN KINERJA ANTARA METODE SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DENGAN ANALISIS KETERCAPAIAN SKORE DALAM PENILAIAN KINERJA GURU TAMAN KANAK-KANAK “NH” KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR. *Jurnal Teknologi Informasi*, 6(2).
- Eliza, D., Sriandila, R., Fitri, D. A. N., & Yenti, S. (2022). Membangun Guru yang Profesional melalui Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Penerapan Profesinya. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5362–5369. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2878>
- Nasution, M. B. K., Kusmanto, K., Karim, A., & Esabella, S. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Ketua Program Studi Menerapkan Metode WASPAS dengan Pembobotan ROC. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 4(1). <https://doi.org/10.47065/bits.v4i1.1619>
- Nisa, K., Murti Dewanto, F., Robi Waliyansyah, R., Pusat Lantai, G., & Sidodadi Timur, J. (2021). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA GURU (PKG) MENGGUNAKAN METODE TOPSIS (STUDI KASUS : SDN 01 GABUS). Dalam *Pengembangan Rekayasa dan Teknologi* (Vol. 5, Nomor 2). <http://journals.usm.ac.id/index.php/jprt/index>
- Panjaitan, S. M., Manik, S. O., & Fau, A. (t.t.). *Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI) Sistem Pendukung Keputusan Dengan Menerapkan Metode WASPAS Untuk Menentukan Guru Bidang Kesiswaan*. <http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/issue/archivePage|614>
- Pradana, A., & Bu'ulolo, E. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menilai Kinerja Tenaga Pendidikan Terbaik Menggunakan Metode WASPAS. *Nasional Teknologi Informasi dan Komputer*, 5(1). <https://doi.org/10.30865/komik.v5i1.3666>

- Rahayu, S., & Sindar, A. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 2(2), 103–112. <https://doi.org/10.54082/jiki.28>
- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., Supriadi, U., & Parid, M. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Metode Keteladanan Guru di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 89–98. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4274>
- Yuprastiwi, Y., Setiawan, A. B., & Sahertian, J. (t.t.). *Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)*.